



# Bhadra Bodhi

Media Komunikasi KMB Dhammañāto ITB



## Work Together.

## Viva our KMB !

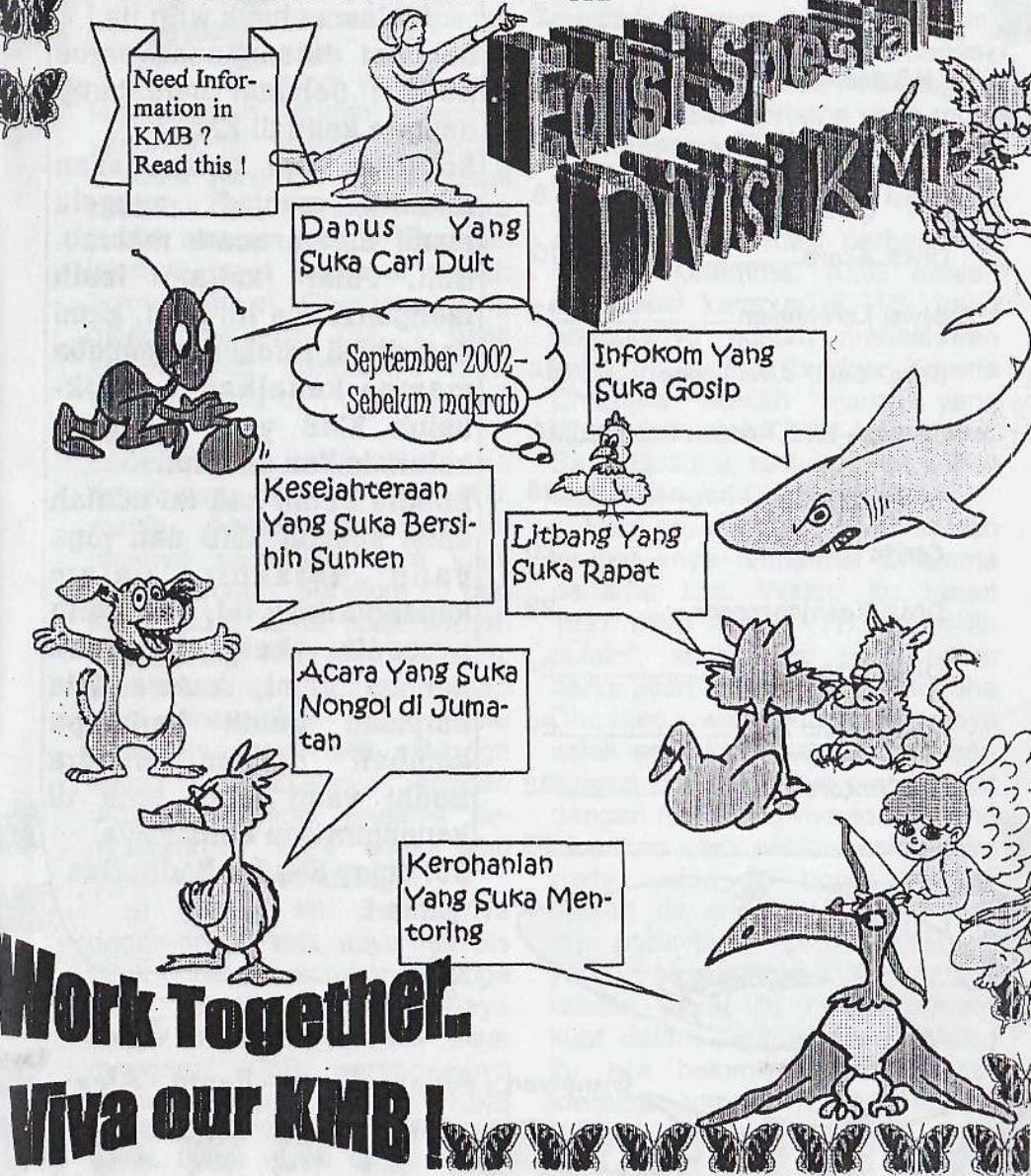






# Bhadra Bodhi

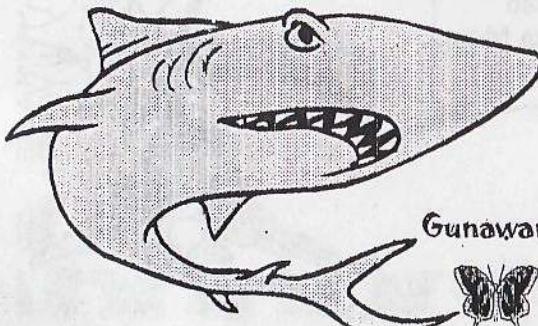
Media Komunikasi KMB Dhammañano ITB





## Bhadra Bodhi Inside

BB's Said.....	2
KMB dan Paktek Dharma.....	3
Divisi Dana Usaha.....	6
Divisi Informasi dan Komunikasi .	8
Divisi Acara.....	10
Divisi Kerohanian.....	12
Gaya? Gaul? KMB Lagee.....	14
Cerpen—KMB Romance.....	16
Komik.....	18
Cerita Detektif.....	20
Divisi Kesejahteraan.....	22
Divisi Litbang.....	24
KMB Gossip Zone.....	29
Wawancara.....	32
Humor.....	35



### BB'S SAID :

**Namo Buddhaya,**

Welcome back with us !

Selamat datang anak baroe 2002 ! Selamat bergabung dengan kami di KMB ! Sebentar lagi kalian akan dilantik menjadi anggota resmi dalam acara makrab. Nah, biar kalian lebih mengenal apa itu KMB, kami dari divisi Infokom mencoba memperkenalkan seluk-beluk KMB yang mungkin belum kalian ketahui.

Bhadra Bodhi kali ini adalah edisi spesial KMB dan juga yang terakhir dalam kepengurusan ini. Tak perlu bersedih hati berpisah dengan kami, karena kita berpisah untuk berjumpa kembali dengan Bhadra Bodhi yang lebih baik di kepengurusan berikutnya. So, enjoy Bhadra Bodhi this time !

Burhan - James

Gunawan - Alflan - Erwin - Hento - Alex



## KMB DAN PRAKTIK DHAMMA

**H**mmh, kalau melihat sepintas judul di atas, saya yakin, pasti teman-teman sudah membayangkan isi artikel ini adalah sesuatu yang berat-berat. Saat pertama kali membuka Bhadra Bodhi ataupun buletin Buddhis lainnya, saya percaya, malah bukan artikel Dhamma yang dibaca pertama kali :) pasti artikel yang nuansanya lebih ringan, santai dan mudah untuk dibaca.

Sebenarnya sudah lama sekali saya tidak ke KMB ITB, sudah hampir satu tahun rasanya semenjak saya lulus tahun kemarin. Sebelum itu pun saya sudah lama tidak pernah menulis lagi di buletin KMB ini. Dan sekarang... judul dari tulisan saya mencirikan saya tahu sekali keadaan KMB sehingga saya mengaitkannya dengan praktik Dhamma, padahal ke nyataannya, saya tidak tahu keadaan KMB sekarang.

Isi artikel ini sebenarnya ringan-ringan saja, saya menulis tidak bertujuan untuk men-judge atau mengupas KMB. Saya hanya share saja opini saya mengenai KMB, karena saya pernah menjadi anggota KMB

selama 4 tahun, dan mencoba membagikannya kepada teman-teman, yang saya yakin, banyak yang tidak saya kenal sekarang :).

Pertanyaan pertama yang muncul, kenapa kita harus mengaitkan KMB dengan praktik Dhamma? Jawaban yang paling mudah adalah karena KMB berbasiskan Buddha Dhamma. KMB adalah organisasi kampus di ITB, yang anggotanya adalah mahasiswa/i yang beragama Buddha. Karena Dhamma adalah ajaran yang diturunkan oleh Guru Agung kita, Sang Buddha, tentulah kita selalu terkait dengan Dhamma.

Bagi saya pribadi, KMB adalah tempat saya mengenal Dhamma pertama kali. Waktu itu tahun 1997 saya masuk ITB, tahun itu pulalah saya baru benar-benar berkenalan dengan Buddha Dhamma, walaupun sebenarnya sejak saya lahir, saya sudah beragama Buddha. Saya masih ingat dengan mentoring-mentoring yang diberikan oleh senior-senior saya pada waktu itu untuk menge nalkan dasar-dasar agama Bud dha pada saya. Suasana diskusi yang menyenangkan di perpus takaan pusat itu masih terpatri kuat dalam ingatan saya. Waktu itu kita belum mempunyai se kretariat yang nyaman seperti

sekarang ini, jadilah perpustakaan pusat menjadi basis untuk segala kegiatan KMB.

Dulu juga KMB sering mendatangkan pembicara dari luar untuk mengisi Jumatan kita, mengenai ajaran Dhamma. Pembicaranya tidak selalu Bhikkhu, tapi juga sering orang-orang biasa atau senior KMB yang sudah kita anggap "sesepuh" dalam Dhamma :) tujuannya, ya untuk membagi-bagikan pengalaman Dhamma belli- au pada kami-kami yang masih hijau, bukan untuk menggurui.

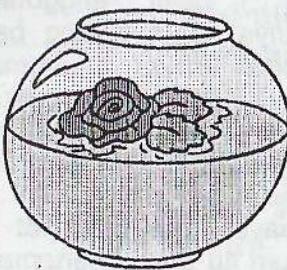
Saya juga bisa mengenal Vihara Vimala Dharma (VVD), vihara tempat saya melakukan puja bhakti, juga dari KMB. Walaupun pada akhirnya saya lebih aktif di VVD, tetapi tidak bisa saya pungkiri, tanpa KMB saya tidak akan kenal dengan VVD. Jadi, memang banyak sekali peran KMB dan kontribusinya dalam kehidupan saya belajar Dhamma dan juga kehidupan sehari-hari.

Saya juga pernah menjadi pengurus KMB, panitia di kegiatan-kegiatan KMB, menjadi penasihat pun pernah. Jadi, KMB juga banyak mendewasakan saya dalam aspek berorganisasi dan kehidupan sosial. Kalau dikumpulkan hutang saya

ke KMB, wah mungkin sudah tak terhitung lagi. Tanpa KMB, saya pasti tidak akan menjadi saya seperti yang sekarang ini.

Pernahkah teman-teman bertanya, "apa sih istimewanya KMB?" atau malah "apa sih untungnya saya ikut KMB, kenapa nggak ikut unit kegiatan lain saja?". Saya pribadi pernah mempertanyakan hal ini. Waktu itu saya pikir, ikut unit kegiatan lain juga, saya jadi bisa bersosialisasi, jadi bisa berorganisasi, jadi bisa belajar memimpin orang, dan banyak lagi. Malah, jujur saja, banyak organisasi lain di kampus yang menawarkan kesempatan untuk lebih ulung berorganisasi daripada KMB. Banyak unit kegiatan yang sudah lebih maju daripada KMB dalam hal dana, struktur organisasi, jenis kegiatan, dukungan publik, dan lain-lain. Kenapa saya harus memilih KMB? Apakah karena terpaksa, atau karena ditarik-tarik?

Tentu saja saya sudah punya jawaban sendiri atas pertanyaan ini. Mungkin tidak sama dengan jawaban teman-teman kalau teman-teman ditanya pertanyaan di atas. Bagi saya, organisasi-organisasi lain memang menjanjikan, apalagi sudah jadi pandangan umum kalau di dunia kerja nanti, kemampuan organisasi kita lebih



penting daripada kemampuan intelektual kita, dan organisasi-organisasi itu lebih menjanjikan daripada KMB. Tetapi... ada satu hal yang tidak akan kita dapatkan dari organisasi-organisasi yang lain itu. Apa itu, yaitu DHAMMA. Dhamma dalam pengertian yang sesungguhnya. Artinya kita mengerti Dhamma diajarkan Sang Buddha, kita memiliki pengertian-pengertian benar dari Dhamma, dan sebagainya.

Organisasi yang lain di kampus itu tidak akan memberikan mentoring agama pada kita, tidak akan mengenalkan vihara pada kita, tidak akan menyediakan sarana yang baik untuk mempraktikkan Dhamma sebaik KMB. Teman-teman tahu kan, bisa mempelajari Dhamma, merupakan suatu karma baik yang luar biasa besarnya. Banyak makhluk dari 31 alam kehidupan ingin mempelajari Dhamma, tetapi tidak bisa. Contohnya binatang, mereka ingin terbebas juga, tetapi sulit bagi mereka untuk mempelajari Dhamma. Masalah bahasa lah, masalah kesempatan lah, banyak faktor.

Karena itu, syukurilah karena teman-teman bisa masuk KMB ini. Fasilitas yang diberikan KMB pada kita untuk mempelajari Dhamma dan mempraktikkannya sangat besar. Mulai dari buku-buku Dhamma yang ber-

kualitas di perpustakaan, adanya teman-teman diskusi, bisa tahu info jika di vihara ada kegiatan yang berbasiskan Dhamma, sampai mempraktikkan Dhamma dalam menjalankan kepengurusan KMB. Bagaimana kalau beda pendapat, bagaimana sikap kita dalam berorganisasi, dan lainnya. Belum lagi kesempatan untuk berdina. Wah banyak deh.

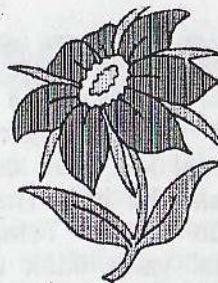
Masalahnya sekarang, sudahkah teman-teman memanfaatkan KMB untuk kemajuan batin teman-teman? Sudahkah teman-teman memanfaatkan KMB untuk berlatih praktik Dhamma? Ingat lho, KMB ada untuk kita manfaatkan, bukan untuk kita sia-siakan.

Parameternya apa, parameter-nya adalah dari apakah teman-teman merasa sudah mendapatkan sesuatu yang bermanfaat untuk kualitas hidup kita atau belum. Dhamma berkaitan erat dengan kualitas hidup kita, oleh karena itu, cobalah untuk merenungkannya, sudah seberapa jauh manfaat yang saya dapatkan dari KMB untuk kualitas hidup saya.

Jangan sampai teman-teman di KMB, yang didapatkan hanya bosannya ikut Jumatan, capenya jadi pengurus KMB, malesnya ikut rapat, perasaan terbebani karena ditarik-tarik terus untuk aktif, gangguan untuk belajar teman-teman. Percayalah, ada sesuatu di balik itu yang belum kita temukan



*Edisi Spesial Divisi*



## DIVISI DANA USAHA

Namo Buddhaya,

**P**ada kesempatan kali ini kami dari Divisi Dana Usaha KMB ITB 2001-2002 akan menceritakan sedikit tentang divisi kami. Divisi ini baru muncul pada kepengurusan 2000-2001. Dari namanya, sudah kelihatan kan tugasnya apa? Money... money... money... (\$\$\$\$\$\$\$\$\$\$\$\$\$\$).

Proyek Danus KMB ada dua macam yaitu:

### Merchandise

Maksudnya, KMB ITB memproduksi stiker dan kaos yang bernuansa Buddhis untuk dijual ke khalayak ramai. Kalau di ITB, contohnya adalah Tokema. Di Tokema kan dijual kaos dan stiker bernuansa ITB. Nah, produk-produk Merchandise kita bernuansa Buddhis.

Sampai sekarang KMB ITB baru menghasilkan satu desain untuk kaos dan stiker yaitu yang bergambar kuda itu lho. Contohnya bisa kalian lihat di Sunken atau di vihara-vihara di Bandung.

Produk-produk Merchandise kita berlogo UBI, singkatan dari Umat Buddha ITB.

Kalau kalian mempunyai desain untuk stiker dan kaos, berikanlah pada Divisi Danus KMB. Yang desainnya diproduksi, akan mendapat hadiah menarik.

### Ladang usaha kontinu lainnya

Sebenarnya proyek bagian dua ini bergantung pada kreativitas divisi danus sendiri. Pokoknya semua usaha mencari uang yang tidak bertentangan dengan Buddha Dharma dan bersifat kontinu (rutin) bisa dilakukan.

Yang sudah kami lakukan selama kepengurusan ini yaitu:

### Berjualan Teh Botol dan Aqua

Teh Botol dan Aqua ini dijual di Sunken (di sekretariat). Yang beli sih biasanya anak-anak KMB sendiri. Labanya lumayan sih. Tapi kita punya saingan (maksudnya: saingan dagang). Ada tetangga kita yang berjualan minuman dingin dan omsetnya lebih besar. Tentu saja ini menghambat pemasukan kita. Makanya sekarang





kami sedang berusaha mendapatkan lemari pendingin tapi belum berhasil sih.

### **Berjualan Kue**

Kue-kue ini juga dijual di Sunken. Harganya @ Rp 600,-. Yang dijual adalah bakpao putih isi ayam, bakpao hijau isi kacang hijau, bakpao merah isi kelapa, dan bolu kukus. Harganya enak dan murah. Cocok sekali untuk para mahasiswa yang belum sarapan atau yang sedang menunggu kuliah. (Kayak iklan he...he...he....)

### **Menyewakan Buku-buku**

Buku-buku yang disewakan bermacam-macam, ada komik, novel, dan buku-buku nonfiksi. Pokoknya segala macam buku ada di sini kecuali buku-buku kuliah dan buku-buku Dharma. Kalau buku-buku kuliah sih kalian bisa langsung minjem ke angkatan atas. Sedangkan buku-buku Dharma, kalian bisa minjem di perpustakaan KMB yg dikelola oleh Divisi Kesejahteraan KMB secara gratis. Balik lagi ke penyewaan buku oleh Divisi Danus KMB, buku-buku ini disewakan dengan harga murah. Harga sewanya dihitung per hari tapi ada diskon kalau menyewa selama satu minggu atau lebih. Daftar judul buku yang disewakan bisa kalian lihat di Bhadra Bodhi ini.

### **Menerima pesanan CD dan MP3**

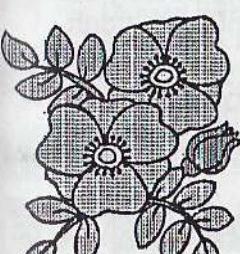
Maksudnya, kalian bisa memesan CD atau MP3 yang lagu-lagunya kalian pilih sendiri. CD berisi 16 lagu sedangkan MP3 berisi 160 lagu. Tapi bisnis ini sudah lama tidak dijalankan lagi karena CD writer yang biasa kami gunakan rusak.

Jadi, intinya, kegiatan Divisi Danus adalah mencari uang sebanyak-banyaknya dengan segala cara yang halal. Ini kan untuk kelangsungan hidup KMB ITB juga.

*Bersambung ke halaman 26*

### **Dhammapada VIII : 1 syair 111**

*“Dari pada hidup seratus tahun, tapi berkelakuan buruk dan tidak terkendali; sesungguhnya lebih baik hidup sehari, berkelakuan baik dan tekun bermeditasi.”*



# DIVISI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

Namo Sanghyang Adi  
Buddhaya,  
Namo Buddhaya

**H**eyl kalo kalian suka dengan urusan gosip-menggosip di sinilah tempatnya. Alfian Boeyoeng (EL'01) dengan senang hati akan senantiasa memberikan gosip-gosip terbaru di KMB. Atau kalo kalian demen ngobrol dan suka membagikan informasi dari satu anak KMB ke anak KMB laen..hmmm di sini juga tempatnya. Goenawan (MA'01) akan mengajarkan pada kalian bagaimana caranya "menghasut" anak-anak KMB sehingga suatu informasi dapat menyebar (pengumuman)..he..he dijamin bikin kalian tambah gaull

Ngga suka dengan ngobrol? Lebih suka berkreasi membuat buletin Bhadra Bodhi kita ini? Wah.. kali ini juga ga salah tempat deh.. di Infokom ada James (baca : Jems) Fl'00 (gue-red) yang baik hati (Ge-Er -red) membantu kalian bagaimana sih caranya membuat buletin kita ini agar tampak cantik mempesona

dan tetap diminati anak-anak KMB.

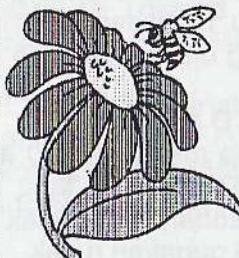
Mungkin juga kalian suka kepemimpinan.. pengen ngurusin satu divisi dan membagi-bagi tugas ke anak buah, memberi tugas, ngadain rapat dan marah-marah (he..he-red). Nah, koordinator kita Burhan (IF'00) bakal membekali kalian dengan kemampuan khususnya itu.

Masih banyak anak-anak Infokom lainnya yang funky-funky seperti Erwin, Hento, Alexandre yang saling bahu membahu memberikan artikel untuk Bhadra Bodhi kita ini.

Sedikit penjelasan nih.. Bhadra Bodhi udah mulai diterbitin sejak KMB mulai berdiri.. walau saat itu masih selembar dua lembar.. tapi selalu rutin. Barangkali saat pertama kali itu informasi masih susah didapat dan masih sedikit. Saat ini Bhadra Bodhi udah dibikin lebih tebal dan lebih keren. Bikinnya pake Microsoft Publisher versi 2002.

Mulai awal kepengurusan ini hingga saat ini Div. Infokom udah mengeluarkan 5 edisi.

Pastinya kalian penasaran kan ama edisi Bhadra Bodhi sebelumnya.. Nah, kalo kalian pengen





tahu di Sunken kita masih ada banyak dokumentasi yang dapat kalian baca.

Oh ya, tugas kita sebetulnya juga mengaktifkan kembali website KMB yang pernah dibuat oleh pendahulu-pendahulu kita. Karena mereka udah pensiun (lulus -red) jadi kita yang harus melesetarikannya.. Nah, sayang sekali hingga saat ini aktivasi website masih belum berjalan karena berbagai kendala. Harapan kita semua adalah, agar pada kepengurusan berikut dapat kita upayakan.. tentu saja diharapkan partisipasi angkatan 2002 yang pinter, baik, imoet, amit, lucu..hehe (muji dulu biar mau ngebantuin he..he -red)

Gimana? Asyik banget kan kerja di Infokom.. bikin kalian tambah gaul, tambah pintar, dan tambah kharisma..he he.. Mang-kanya gabung otree..... Ok..that's all

**"Ayo maju, jayalah KMB!"**



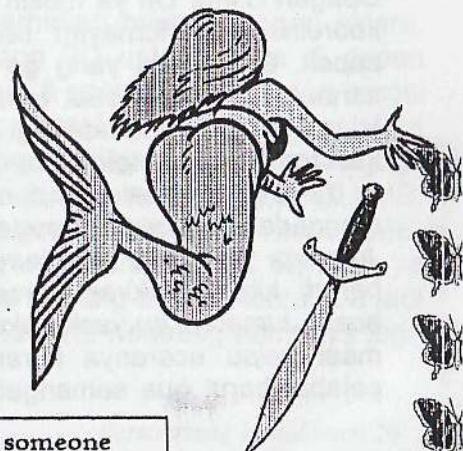
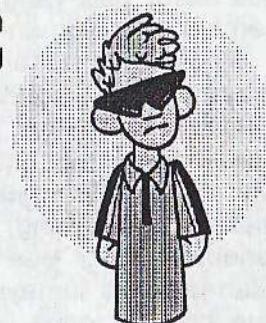
### *Untuk Apa Aku Ada*

Untuk terlukakah aku ada  
Untuk kecewakah ku hidup  
Dari waktu ke waktu  
Ku berjalan beriring pilu  
Lahirkan benci  
Tak ada lagi yang dapat ku percaya

Batinku berbalut luka  
Hadır bawakan duka  
Hiruk pikuk dunia  
Tak buat diri ini bahagia

Hampa ...  
Seakan tiada bermakna  
Aku lelah ...  
Dengan lirih ku hendak berkata  
Namun tak ku bersuara  
Ke reguk duka  
Ku tahan sesak di dada

Ah ... Untuk apa aku ada



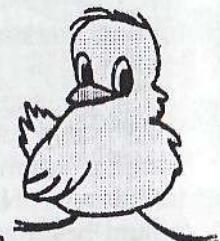
dedicated to someone



*Edisi Spesial Divisi*

## DIVISI ACARA

Namo Sang Hyang Adi Buddhaya, Namo Buddhaya.



**H**ampir setahun umur kepengurusan KMB Dhammanano ITB 2001-2002. Hampir setahun pula gua menjabat sebagai koordinator Divisi Acara KMB. Sudah banyak kejadian dan pengalaman yang gua alami, baik yang suka maupun duka. Sekarang gua ingin berbagi cerita & pengalaman-pengalaman itu.

Pada tahun pertama gua di KMB, gua menjabat sebagai staff Divisi Acara KMB 2000-2001. Waktu itu tugas Acara adalah mengatur acara Jumatan, utamanya. Makanya waktu gua ditawari jadi koordinator gua bersedia aja (tapi gua jual mahal lho). Ternyata dalam job description Div. Acara ada tugas untuk mengatur acara NoMajaReng (nonton-makan-jalan-bareng) dan acara jalan-jalan lainnya, WADUH gua terjebak!!! Bagi gua yang kurang suka jalan-jalan, mengatur acara jalan-jalan ya lumayan sulit, wong saya ndak suka jalan-jalan. Tapi gua coba & coba, akhirnya ya jalan juga meskipun banyak pahit getirnya. Ya semua itu gua jadiin pengalaman yang berarti. Kata orang tua, guru terbaik adalah guru yang paling baik, eh?! Guru terbaik adalah pengalaman. Seingat gua jalan-jalan yang pernah ada antara lain jalan-jalan bareng ke BSM, makan malam Sin Cia, barbecue di markas Bapa Aleh (sekre kedua KMB), & nonton bareng Ada Apa Dengan Cinta. Oh ya masih ada sih acara jalan-jalan lain yang ga di koordinir gua, lumayan bantu-bantu kerja gua. Meskipun susah, capek, & ada aja yang ga beres pas acaranya, tapi gua ngerasa senang udah membuat teman-teman senang dengan acara jalan-jalan itu (tapi kalau ada lagi gua pikir-pikir dulu yach). Ada rasa puas kalo teman-teman lain senang, yach itung-itung berbuat karma baik.

It's Jumat then it's Jumatan time. Tugas utama gua emang mengadakan acara Jumatan. Kalau banyak yang merasa acara Jumatan yang gua bikin kurang greget, kurang sukses, & kurang dll, berarti kita berpikiran sama, hehehe. Emang banyak kekurangan acara Jumatan, itu yach kekurangan gua sebagai koo. Jadi gua minta maaf kalau acaranya kurang memuaskan. Pada awal masa jadi pejabat baru, gua semangat banget lho. Gua sampai ngadain rapat

(padahal gua paling males ikut rapat) buat nyusun acara jumatan & jalan-jalan lainnya. Tapi karena kurang mendapat respon gua jadi down banget & ga semangat, sampai-sampai gua pernah ga ngadain Jumatan. Ya itu juga kekurangan gua, maaf yach. Susah lho bikin acara jumatan, ada acara games, ulang tahunan, ceramah (ini jarang banget, sori lagi), atau sosialisasi acara KMB oleh pengurus. Oh ya, bagi yang merasa ulang tahunnya ga pernah dirayakan pas jumatan, sori gua belum sempat mengatur jadwalnya (lha gua juga belum pernah kok). Acara Jumatan akan lebih membosankan tanpa ide-ide kreatif dari 2 asisten gua : Edward (cari aja yang rambutnya kayak pucuk nanas) & Tomi (pencipta game RPG (tapi gua masih bingung cara mainnya)) dan bantuan dari tokoh-tokoh di balik layar yang mau ga mau ga bisa gua sebutin siapa. Kalo penasaran tanya aja ama rumput yang bergoyang. Oh ya, hampir lupa, belakangan ini kedua WaKa kita terhormat mengingatkan agar peserta jumatan dapat tertib selama acara dan tidak ribut sendiri agar tidak mengganggu yang sedang berbicara di depan. Gua SETUJU banget karena gua sangat-sangat sering berbicara di depan (yach namanya juga pembawa acara). Padahal ini sudah pernah gua singgung-singgung dulu tapi kayaknya "pembawa acara menggonggong, penonton ribut sendiri" tetap aja terjadi. Ayo kita budayakan antri, eh, budayakan tertib selama acara jumatan. Karena bangsa yang besar adalah bangsa yang dapat menghargai pembawa acara Jumatan (naon maneh!!).

Karena terbiasa (atau terpaksa) berbicara di depan, gua jadi terbiasa untuk berbicara di depan orang banyak. Susah lho untuk tidak grogi dan gugup kalo berbicara di depan umum. Gua jadi bisa latihan bicara didepan orang banyak tanpa merasa gugup, grogi, dan bahkan bisa nyoba untuk menarik perhatian massa dengan bicara. Nah, kalo loe-loe pada merasa kurang PD untuk blcara dl depan orang banyak, gabung aja di Div. Acara & coba kuasai diri dan emosi waktu bicara didepan umum supaya ga grogi en gugup. Jangan takut & jangan tunggu waktu mo sidang baru belajar. Dan kalo loe juga suka jalan-jalan dan banyak lde untuk jalan-jalan bareng anak KMB, gabung juga di Div. Acara, sumbangin ide-ide kamu buat KMB, dijamin banyak karma baiknya (banyak susahnya juga sih). Oh ya satu lagi, ada efek sampingan kalo loe gabung dl Div. Acara; loe jadi lebih garlnx (ga percaya? Liat aja si Edward!! hehehe), namanya juga sampingan.

*Edisi Spesial Divisi*



## DIVISI KEROHANIAN

Pikiran itu sulit diterka, bergerak cepat,  
Mengembang sesukanya, -- mengendalikannya adalah baik; Pikiran yang terkendali akan membawa kebahagiaan  
( Dhammapada 35 )

Namo Buddhaya,  
**P**ada bagian ini, anda dapat mengetahui semua tentang kegiatan Div Kerohanian KMB ITB tahun 2001-2002, itu pun jika anda tertarik dan melanjutkan untuk membaca semua tulisan di bawah ini. ☺

Ok, rupanya anda cukup tertarik. Kita mulai dengan kegiatan rutin, yaitu mentoring, Kelompok Latih Diri (KLD), dan Pekan Penghayatan Dhamma (PPD). Semakin tertarik ? simak terus lanjutannya di bawah ini.

### MENTORING

Mentoring 2001 dimulai pada awal bulan Oktober dengan pembicara saudara Sukamto dan Surya Wijaya (anggota senior KMB). Tujuan dari mentoring ialah menyediakan sarana bagi anggota KMB untuk memperoleh pengetahuan tentang basic of Buddhism. Sistem

mentoring ialah adanya pembagian dua kelompok dengan koordinator kelompok masing-masing serta pelaksanaarnya pada hari Kamis dan Jumat pukul 17.00 di sekretariat KMB ITB (Sunken Court E-09).

Materi yang disampaikan adalah pengetahuan dasar tentang Buddhism, yaitu Pengetahuan Buddhism, Hukum Karma (2 minggu), Precious Human Birth, Renungan alam rendah, Berlindung (2 minggu), Diskusi+Evaluasi. Sayangnya minat dan respon anggota KMB terhadap acara ini terasa masih kurang. Hal itu terlihat dari sedikitnya jumlah peserta yang mengikuti acara ini.

### PEKAN PENGHAYATAN DHAMMA

PPD dilaksanakan pada 21-23 Januari 2002 di Vipassana Graha, Lembang. Tujuan dari acara ini adalah agar kita lebih mendalami Dhamma dalam bentuk praktik langsung di lingkungan yang kondusif dan dibimbing oleh anggota Sangha. Acara ini sangat bermanfaat sebagai salah satu sarana bagi kita untuk lebih mendalami dan mempraktekkan Dhamma dalam kehidupan. Tahun 2002 ini, PPD dilaksanakan pada liburan semester ganjil, bukan pada liburan semester genap karena

ada acara KMB lain, yaitu Dharmabhakti Desa Buddhis. Anggota Sangha yang membimbing adalah Bhikkhu Sumano dan Bhikkhu Aggadipo. Peserta yang mengikuti PPD ini berjumlah 9 orang, yaitu Erwan, Jefri, Andy C., Alexandre, Hengky, Mento, Lyta, Liza, dan Themy.

Dalam kesempatan baik ini peserta banyak mendapatkan informasi Dhamma yang diharapkan mampu memberikan motivasi untuk dipraktekkan dalam keseharian. Selain itu pelaksanaan delapan sila secara sungguh-sungguh sebagai sarana untuk melatih diri pasti akan membawa kebahagiaan.

Selain itu, kita berkesempatan mendapatkan bimbingan Dhamma serta melakukan penghormatan secara langsung kepada anggota Sangha. Semua hal yang telah disebutkan mungkin hanya beberapa persen saja dari begitu banyak manfaat PPD, untuk bisa lebih memahaminya memang harus melalui pengalaman sendiri. Oleh karena itu, silakan anda buktikan sendiri semua hal yang telah disampaikan dengan cara mengikuti PPD yang diadakan tiap tahun oleh KMB ITB kita tercinta.

#### KELOMPOK LATIH DIRI

Kegiatan rutin berikutnya adalah KLD, acara ini bertujuan

yaitu:

- Memberikan sarana atau media kepada anggota KMB untuk melihat diri sendiri (introspeksi diri) dan orang lain sehingga termotivasi dan berusaha mempraktekan Buddha Dharma dalam kehidupan sehari-hari.

- Membantu sesama anggota KMB dalam mencari solusi problema hidup melalui sharing atau curhat.

- Meningkatkan keakraban antar anggota KMB.

Acara KLD berlangsung 15 Maret 2002 sampai dengan April 2002 dengan 6 materi. Pembicara KLD ialah anggota KMB ITB sendiri dan tempat pelaksanaan acara di sekretariat KMB serta di tempat kost salah satu anggota KMB. Materi KLD antara lain: manfaat ke vihara, Sigalovada Sutta, kasih sayang keluarga, agama Buddha & tradisi, sila, dan praktek Dhamma. Jumlah peserta KLD tiap minggunya telah cukup signifikan dan respon dari peserta pun cukup baik.

#### KEGIATAN LAIN

Artikel di atas merupakan sekilas tentang kegiatan rutin divisi Kerohanian, sekarang kita beranjak ke kegiatan lain yang telah



Tips



## GAYA? GAUL? KMB LAGEE..



**U**

ntuk tips BB kali ini, saya akan memberikan beberapa wejangan agar setelah membaca artikel ini, kalian dapat menjadi anak-anak gaul KMB

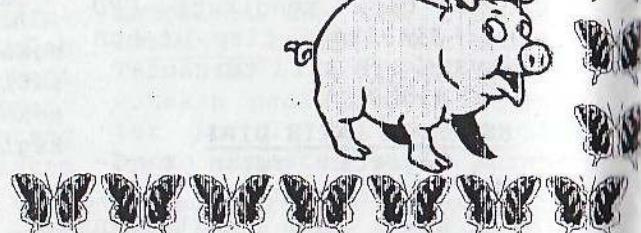
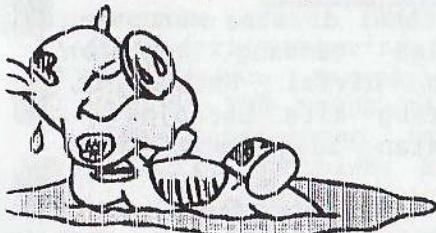
Supaya kelihatan tajir, banyak-banyaklah makan bakpao yang disediakan khusus oleh Danus KMB, semakin banyak bakpao yang anda makan maka anda kelihatan makin tajir. Apalagi di akhir bulan, ketika uang kiriman bokap nyokap blon nyampe. Soalnya bakpao KMB bayarnya kredit alias ngutang. ;o)

Untuk meningkatkan komunikasi intens dengan temen seangkatan dan juga hubungan senior-junior, kenapa anda tidak mengikuti acara Makrab KMB? Acara dua hari satu malam ini diisi dengan berbagai acara dan pasti akan menjadi kenangan tersendiri.

CUBM adalah satu-satunya ajang gaul dengan dunia selain dunia kampus karena acara ini diikuti oleh peserta dari berbagai kalangan masyarakat selain dari kampus Itebe tercinta ini. Selain itu, di CUBM ini kita bisa belajar meditasi, apalagi meditasi sedang ngetrend.

Nomajareng termasuk salah satu ajang bagi anak gaul KMB untuk bergaul dengan anggota KMB lainnya. Acaranya antara lain nonton film (dulu pernah nonton AADC sama Spiderman bareng lho...), makan bareng (dulu makan bareng di Hanamasa lho. Makan sampe puas, hal ini pasti diidam2kan terutama oleh anak2 kost). Trus waktu nomajareng ada juga acara karoake bareng. Acara ini diadakan untuk memperingati SinCia-an.

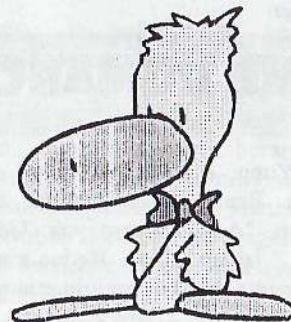
Semoga dengan tips-tips di atas, kalian terutama anggota KMB 2002 dapat menjadi anak gaul.....



# PUISI

## *Sebatas Mimpi*

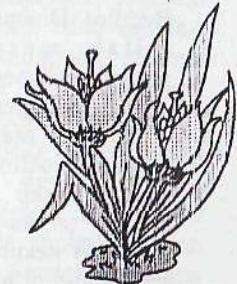
Pedih bila kuingat lagi  
 Janji yang pernah kita ucapkan  
 Mengapa kini kau ubah semuanya  
 Tak mengerti aku ...



Kasih ingatkah saat-saat mesra  
 Berdua selalu kita dalam cinta  
 Mengapa kini kau ubah semuanya  
 Tak mengerti aku ...

Biarkanlah cinta tak terbalas  
 Bila memang harus kunikmati cinta  
 Hanya sebatas mimpi  
 Blar saja kasih Indah tak pernah lekang  
 Walau semua kini  
 Hanya sebatas mimpi

Tak kusangka semuanya berakhir



## DAFTAR JUDUL BUKU YANG DISEWAKAN DIVISI DANA USAHA

- |   |   |                                       |
|---|---|---------------------------------------|
| 1. Chicken Soup for The Teenage Soul I dan II | Relationship                                | Besar                                 |
| 2. Chicken Soup for The College Soul          | 8. Who Moved My Cheese?                     | 16. Belajar Main Sulap                |
| 3. Men Are from Mars, Women Are from Venus    | 9. Rich Dad, Poor Dad                       | 17. Saman                             |
| 4. Play Like A Man, Win Like A Woman          | 10. Seven Highly Effective Habits for Teens | 18. Larung                            |
| 5. Wanita di Tempat Kerja                     | 11. Love (komik)                            | 19. Jendela-jendela                   |
| 6. Marie Curie                                | 12. Melejitkan Kepakaan Emosional           | 20. Kabut Cinta                       |
| 7. Teen Love on                               | 13. True Love                               | 21. Selumbut Kasih                    |
|   | 14. Making Friends                          | 22. Putri Huuan Zhu II bagian 3       |
|   | 15. Berpikir dan Berjiwa                    | 23. Harry Potter 1-4                  |
|   |   | 24. Conan (komik)                     |
|   |   | 25. Novel-novel horor karya R.L Stine |





Cerpen

## KMB ROMANCE

"Yung, a..a..da ku..kuliah ngga ?" tanya Erwin pada sahabat karibnya Alfian. "Ada, cepetan yuk. Udah telat nih..." jawab Alfian. Kedua mahasiswa ini segera berlari menuju ruang kuliah mereka.

Kuliah semester baru telah dimulai hari ini. Semua mahasiswa ITB mulai sibuk menjalani kegiatannya sehari-hari, baik akademis maupun organisasi. Erwin dan Alfian juga tidak luput dari kesibukan ini. Selain kegiatan kuliah, mereka berdua aktif di sebuah unit ITB yang bernama Keluarga Mahasiswa Buddhis Dhammadhammadano ITB. Di unit inilah mereka mendapatkan pengalaman-pengalaman yang tidak akan mereka peroleh di bangku kuliah.

Erwin merupakan mahasiswa Teknik Elektro tingkat dua ITB. Ia sangat cakep dan membuat semua cewek tergila-gila padanya. Namun beberapa kekurangannya seperti gagap dan gugup di hadapan cewek membuat dirinya kehilangan rasa percaya diri. Ia menjadi pendiam dan pernalu. Alfian yang se-jurusan dengan Erwin adalah sahabat karib yang paling mengerti keadaannya. Ia telah berulang kali berusaha menumbuhkan rasa percaya diri Erwin namun usahanya sia-sia saja.

"Win, makan yuk. Gua laper nih," ajak Alfian setelah mereka berdua keluar dari ruang kuliah yang cukup membosankan. "OK!!" jawab Erwin. Mereka berdua kemudian berjalan ke kantin GKU-Lamia. "Oh ya Win, loe udah pada kenal anak KMB yang baru belon?" tanya Alfian sambil melahap

sarapannya. "Be..be..belon," jawab Erwin acuh tak acuh. "Ntar deh gua kenalin. Ada yang cakep loh," kata Alfian. Erwin diam saja, cuek, asyik dengan makanannya sendiri.

Sore harinya, mereka lagi nongkrong di Sunken Court E-09 yang merupakan sekre dan tempat berkumpulnya anak-anak KMB ITB.

"Hi Yul, habis kuliah ?" sapa Alfian melihat Yuliana berjalan ke arah mereka. "Iya.... capek banget nih, gua kuliah dari pagi," jawab Yuliana. "Win, ini anak baru nih, kenalan donk...." ujar Alfian. "E..e..rwin," Erwin memperkenalkan dirinya. "Yuliana," balas Yuliana.

Setelah itu Yuliana dan Alfian ngobrol tentang kuliah, kost, dll. Sementara Erwin asyik membaca buku komik yang baru dibelinya. Sesekali Erwin melirik pada Yuliana. Dalam hatinya ia berkata, "Cakep ya dia. Seandainya gua bisa jalan bareng dia. Tapi..... ah... ngga mungkin deh".

Sejak hari itu Erwin merasa bingung karena dirinya selalu dibayangi oleh wajah Yuliana yang cantik dan menarik. Ia mulai merasa aneh. Akhirnya ia menceritakan hal itu pada sahabatnya Alfian.

"Yung, gu..gua bi..bi..ngung nih," kata Erwin. "Erangnya kenapa ?" tanya Alfian. "Be..be..lakangan ini gua se..selalu ke..kepikiran sama Yu..Yuliana" jawab Erwin. "Ooooo... Gua tau nih. Loe pasti lagi jatuh cinta," kata Alfian, "Bener loe suka sama Yuliana? Gua ngedukung elo nih. Kalo perlu gua bantuin, ngomong aja yah". "G..gak tau



ah," jawab Erwin bingung.

Sesampainya di kost, ia terus memikirkan apa yang dikatakan sahabat karibnya. "Benarkah gua jatuh cinta ?" tanya Erwin dalam hati, "Ah gua benar-bener bodoh. Kenapa bisa suka sama Yuliana yang cakep dan kaya itu ? Gua ini ngga ada apa-apanya dibandingkan dengan Yuliana. Bagaimana mungkin Yuliana bisa suka sama gua ? Gua hanya akan mendapatkan kekecewaan jika meneruskan perasaan ini". Erwin putus asa memikirkan dirinya yang tidak pantas bersama dengan Yuliana. "Sebaiknya perasaan ini gua pendam dalam diri gua aja," batin Erwin lagi.

"Gimana Win, udah mikirin cara buat ngedekatin Yuliana belon ?" tanya Alfian beberapa hari kemudian. "Ng..gak ah. Gu..gua ngga pu...pantas sama Yu..Yuliana," jawab Erwin.

Mendengar hal ini, Alfian tahu kalo sahabatnya pasti putus asa lagi. "Win, siapa bilang kamu ngga pantas sama dia ? Loe itu serasi banget sama dia. Sama-sama cakep, pintar lagi. Kalo kalian jadian pasti yang lain pada cemburu sealnya kallan itu pasangan yang ideal," kata Alfian.

"Ta..tapi.... Gu...gua khan gn..ga..gagap," balas Erwin "Win, kalo kamu terus memikirkan hal itu, kapan kamu bisa maju ? Gagap itu bukanlah hambatan. Loe harus tetap berusaha mendapatkan Yuliana. Mungkin dalam usaha loe itu, loe bisa menghilangkan kelemahanmu. Bukankah itu suatu hal yang sangat baik ? Berusahalah semaksimal mungkin. Gua akan selalu slap jika loe membutuhkan bantuanmu," Alfian berusaha menghilangkan keputusasaan Erwin.

"Yung, gu..gua udah pe..pernah nyo..nyoba se..sebelumnya ta..tapi lo..loe khan ta..tau gu..gua ga..gagal," kata Erwin.

"Win, gagal itu bukan berarti tidak bisa khan ? Kegagalan kamu justru akan menambah pengalamamu. Harusnya loe ingat kembali kenapa loe gagal ? Loe haruslah berusaha untuk tidak gagal lagi kali ini. Berjanjilah Win, loe harus berusaha!!" balas Alfian.

"Te..terima ka..kasih Yung, gu..gua a..akan be..berusaha," kata Erwin. "Bersemangatlah Win !!" Alfian tersenyum melihat sahabatnya itu.

"Semoga ia berhasil," kata Alfian dalam hati.



Sejak hari itu Erwin bertekad untuk menghilangkan rasa gugup dan gagapnya itu. Motivasi dari Alfian dan keinginan dirinya untuk bersama dengan Yuliana telah membangkitkan dirinya. Ia melakukan berbagai usaha seperti berbicara di depan cermin, ngobrol berjam-jam dengan Alfian dan kadang-kadang berusaha ngobrol dengan cewek KMB lainnya. Setelah beberapa minggu melakukan hal itu, Erwin menjadi jauh lebih baik. Ia sudah mampu mengucapkan kalimatnya dengan lebih lancar. Hanya saja ia tetap gugup jika berbicara dengan cewek.

"Win, kellhatannya kamu sekarang jauh lebih baik," kata Alfian. "Ya, semua juga berkat bantuanmu. Thanks banget deh, loe mau temanin gua ngobrol sehariin. Tapi gua masih tetap gugup di depan cewek," ujar Erwin. "Ngga apa-apa Win, asalkan loe tetap berusaha, gua jamin loe pasti berhasil," kata Alfian lagi.

Santu hulu Erwin bertemu dengan

SH

SH

T

T

TEL  
TEL  
TEL  
TEL



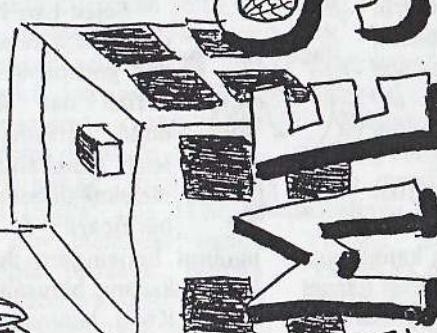
KURANG  
AYAR!  
MINYAK!

G

G

APA  
INI?

ADAU!  
APA IRI?



OLE



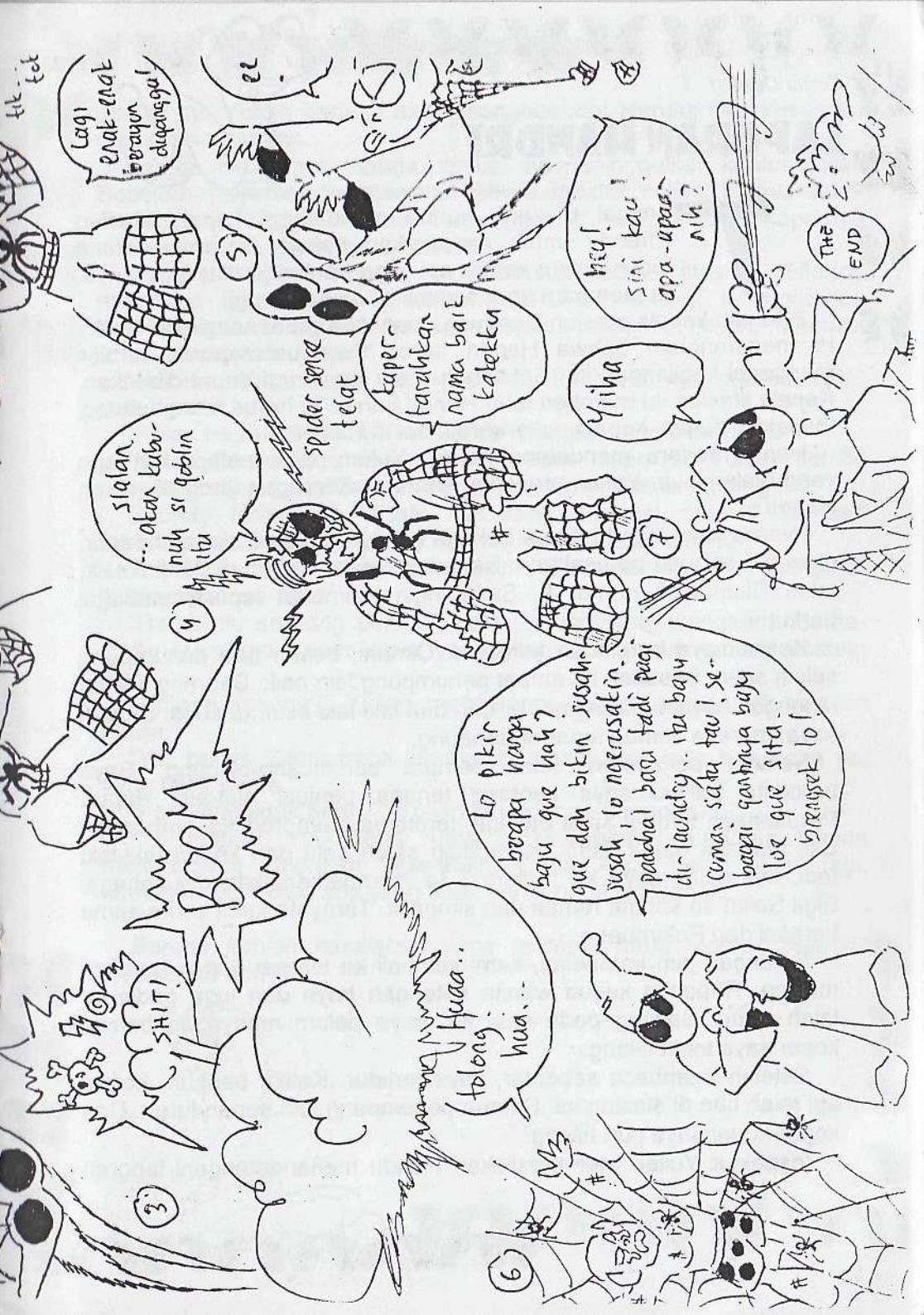
CIIH!  
ASSLIK  
BANGET

J

PASALGAN  
MI! HA..  
HA..

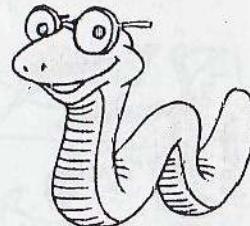


TEL  
TEL  
TEL  
TEL





Cerita Detektif



## LAPORAN HANDRI

**T**anggal 6 April, handri mendatangi kepala stasiun Effendy untuk melaporkan bahwa kopernya hilang dicuri dalam kereta api yang baru saja ditumpanginya. Ia menuntut agar segera diberi ganti rugi.

Effendy, kepala stasiun Bandung, mencoba menenangkan Handri. Ia menerangkan bahwa Handri harus membuat laporan tertulis mengenai kehilangan itu. Setelah itu baru ganti rugi dapat diberikan. Kepala stasiun itu memberi tahu Handri bahwa ia harus menghubungi Inspektur Yulian, kepala polisi kereta api di stasiun itu.

Handri segera mendatangi kantor Yulian, dan melaporkan apa yang dialaminya, Yulian mencatat semua keterangan yang diberikan Handri :

"Nama saya Handri. Saya bekerja sebagai penjual alat-alat dapur, mewakili sebuah perusahaan. Saya bertempat tinggal di Bukit Resik, jalan Ciumbuleit nomor 9. Saya ingin membuat laporan sebagai berikut:

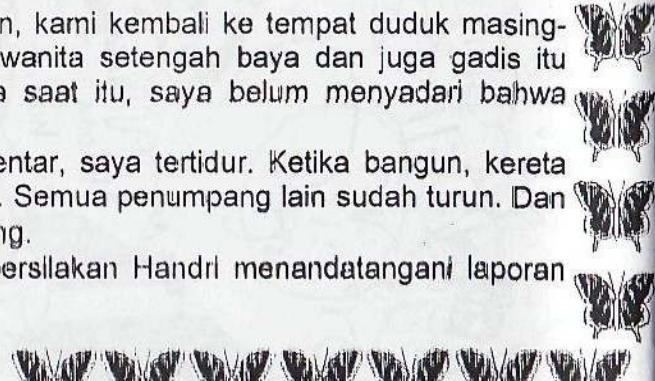
Ketika saya berpindah kereta di Cimahi, belum ada penumpang selain saya. Sesudah itu empat penumpang lain naik. Seorang wanita setengah baya, seorang gadis, dan dua laki-laki seumur saya. Seperti saya, mereka semua turun di Bandung.

Selama perjalanan, kami sempat berbincang-bincang. Saya bercerita bahwa saya seorang tenaga penjual alat-alat dapur. Perusahaan tempat saya bekerja, terutama memproduksi timbangan dan alat-alat dapur listrik. Kemudian salah satu dari kedua laki-laki tadi, mengajak saya ke restorasi. Ia memperkenalkan diri sebagai Sigit Salim. Ia sangat ramah dan simpatik. Ternyata kami sama-sama berasal dari Palembang.

Setengah jam kemudian, kami kembali ke tempat duduk masing-masing. Rupanya kedua wanita setengah baya dan juga gadis itu telah turun. Sayang pada saat itu, saya belum menyadari bahwa koper saya telah hilang.

Setelah membaca sebentar, saya tertidur. Ketika bangun, kereta api telah tiba di stasiun ini. Semua penumpang lain sudah turun. Dan koper-koper saya pun hilang.

Inspektur Yulian mempersilakan Handri menandatangani laporan



tertulis itu. Yulian berjanji akan menghubungi Handri, bila kasus itu sudah diselesaikan.

Sambil mengomel, tenaga penjual itu meninggalkan kantor polisi. Sebelumnya ia sempat memberi tahu Inspektur Yulian, bahwa untuk sementara ia tinggal di Hotel 'Sawunggaling', sampai koper-koperinya ditemukan atau ganti rugi diberikan.

Inspektur Yulian segera menghubungi kepala stasiun. Effendy membaca laporan itu. Sambil mengerutkan kening, ia membandingkan laporan itu sekali lagi, lalu bertanya kepada Inspektur Yulian, "Menurut Anda, siapa pencurinya?"

"Hal itu belum dapat saya pastikan. Itu harus kita selidiki dulu," jawab polisi itu.

"Kalau begitu, lebih baik selidiki dulu tempat tinggal orang itu!"

"Kalau itu, sudah saya ketahui," kata Inspektur Yulian sambil membungkukkan dada. "Orang itu tinggal di Hotel 'Sawunggaling'."

Effendy tersenyum. "Baik, sekarang hubungi detektif James," perintahnya. "saya butuh bantuannya, mengurus penipu itu."

Inspektur Yulian nampak terkejut. "Sa-saya tidak me-mengerti" katanya terbata-bata.

"Handri itu seorang penipu," kata Effendy mererangkan. "Cerita-cerita mengenai koper-koper yang hilang itu, hanya omong kosong saja."

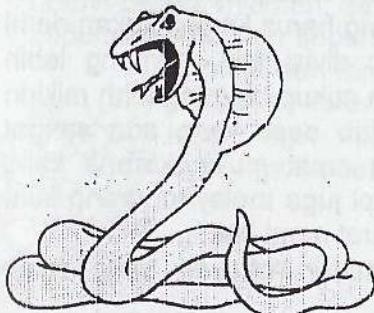
"Omong kosong?" Yulian mengulangi ucapan atasannya dengan heran.

"Ya, benar. Coba baca laporan itu sekali lagi, ada beberapa hal yang tidak beres."

"Apa yang tidak beres?" Yulian terbengong-bengong.

"Ya ampun, Yul. Coba Anda berpikir sedikit. Laporan Handri mengandung sejumlah kesalahan. Coba Anda baca sekali lagi, kemudian ceritakan apa yang tidak beres pada laporan ini."

*Berapa jumlah kesalahan yang terdapat pada laporan Handri? Kesalahan apa itu?*



# DIVISI KESEJAHTERAAN

Serba-Serbi dari Kesejahteraan .....

Namo Sanghyang Adi Buddhabaya,  
Namo Buddhabaya ....



Perkenankan pada kesempatan kali ini, kami dari Divisi Kesejahteraan KMB Dhammadhano ITB menjelaskan pada temen-temen sekalian tentang apa aza seeh tugas alias *job desc* dari Div. Kesejahteraan, orangnya slapa aza, dan apa aza yang telah dilakukan selama setahun kepengurusan ini.

Adapun yang menjadi tugas dari Div. Kesejahteraan adalah *ngasih souvenir* buat temen-temen KMB yang ulang taon dan juga para wisudawan/wati yang akan segera meninggalkan kampus ITB; *nyiapiin* konsumsi untuk acara-acara KMB, seperti ulang taon-an, rapat umum, dan event-event tertentu lainnya; *ngadain* tutorial bagi anggota KMB angkatan termuda, seperti sekarang buat angkatan 2002 akan ada tutorial untuk mata kuliah kalkulus, fisika, dan kimia (yang lain udah dlanggap expert laaa ...); *ngunjungin* dan *ngejagain* anggota yang sakit; *koordinir* kegiatan olahraga untuk temen-temen; *jagain* dan *dokumentasiin* buku-buku perpustakaan milik KMB ITB; *koordinir* temen-temen agar turut serta menjaga kebersihan sekre (alias Sunken Court E-09); *jagain* kebersihan altar; *ngadain* kegiatan-kegiatan sosial. Orang-orang yang dipercaya untuk mengadakan dan bertanggungjawab untuk tugas-tugas di atas ada 6 orang, yaitu Yulimus Jutawan (MS'01), Witono Susanto (PN'00), Chandra (TA'00), Iwan (KI'00), Agung (ex-MS'01), dan Henche (PL'00).

Jika dilihat sekilas, tugas Div. Kesejahteraan kok banyak yah????? Sebenarnya sih ini hanya untuk memperjelas tugas Div. Kesejahteraan sehingga kami tahu apa yang harus kami lakukan demi 'kesejahteraan' anggota KMB. Job desc divisi lain memang lebih sedikit tetapi para koordinator dan staffnya cukup bingung lohh mikirin apa aza yang harus dilakukan karena job desc yang ada sangat *interpretatif*. Lagipula ini kan divisi yang amat mulia, karena kami bekerja tidak hanya untuk diri sendiri tetapi juga melayani orang lain, lagipula kalo dipikir-pikir lagi ngak berat-berat amat kok.....

Selama kepengurusan Erwan, sudah banyak yang telah

dilakukan Div. Kesejahteraan, di antaranya ketika Div. Acara ngad acara ulang tahun (walaupun tidak setiap bulannya karena adanya keterbatasan) dan wisudaan, kami selalu menyiapkan souvenir ala kadarnya, seperti pembatas buku, aksesoris/hiasan, bingkai foto, dll dan juga nyiapin konsumsi buat temen-temen yang selalu kelaparan. He..he...he... Buku-buku milik perpustakaan KMB juga sudah didata ulang dengan memberi penomoran buku yang baru dan disusun berdasarkan abjad dan juga dalam waktu dekat akan diterbitkan katalog buku perpustakaan yang baru untuk mempermudah temen-temen mencari buku yang ingin dibaca. Kami juga akan membuat semacam resensi buku Dharma agar temen-temen tahu garis besar isi suatu buku. Walaupun hanya beberapa, ini merupakan suatu terobosan untuk membangkitkan minat baca buku Dharma yang dipandang makin lama makin berkurang. Kemudian kami juga telah mengadakan acara olahraga seperti sepak bola, renang (walaupun yang ikut dikit), dan bola basket. Diharapkan baik kegiatan maupun intensitasnya di masa yang akan datang dapat lebih ditingkatkan lagi.

Mengenai tutorial, kami juga telah melaksanakan tutorial buat angkatan termuda waktu itu, 2001 untuk kalkulus, fisika, dan kimia walaupun yang datang kadang-kadang tidak sesuai dengan jumlah yang diharapkan, mungkin ada yang lebih suka belajar sendiri kali. Dan untuk angkatan 2002 akan segera diadakan tutorial sekitar bulan Oktober. Jadi bagi yang memerlukan, harap sabar yah ... Terus, kami juga telah sekali mengadakan kunjungan ke panti sosial. Di sana, kami berbagi suka dan duka dengan saudara-saudara kita yang kurang beruntung, yang telah lebih dahulu ditinggalkan oleh ortu masing-masing. Ada loh bayi-bayi yang masih kecil dan merah sudah ditinggalkan. Kasihan kan ?? Di sana, kami bermain dengan anak-anak, makan-makan, malah A Cai dapat anak angkat di sono. Dapat berapa, Cai ????? He ... he ...

Terus mengerai kebersihan Suriken, kami secara rutin mengajak temen-temen sekalian untuk mengadakan bersih sunken. Tujuannya adalah untuk menciptakan suasana Sunken yang lebih homy, bersih, nyaman, dan indah. Kami juga setiap hari turut menjaga kebersihan Sunken seperti membuang kertas-kertas yang berserakan di meja dan lantai, membersihkan altar Sang Buddha, dan jika amat kotor, lantai juga disapu. Pada kesempatan ini, kami ingin mengajak temen-temen agar turut serta menjaga kebersihan Sunken. Paling tidak, mulailah dari

# DIVISI LITBANG



## What is "LitBang" ?

Berawal dari acara napak tilas di Dasawarsa Dhammañano ITB (perayaan ulang tahun KMB Dhammañano ITB yang kesepuluh) kurang lebih satu tahun yang lalu di mana aku dilobi oleh Rudiyanto (sebagai salah seorang tim promotor Erwan, ketua terpilih pada saat itu) untuk menjadi salah satu koordinator dalam kepengurusan 2001 – 2002. Waktu itu, aku diberi dua pilihan: koordinator seksi Pubdok (yang kemudian diganti namanya menjadi Infokom) atau koordinator seksi Penelitian dan Pengembangan (LitBang) yang merupakan seksi baru yang untuk pertama kalinya dimasukkan ke dalam struktur kepengurusan KMB. Setelah mendengar *job description* seksi LitBang (yang pada intinya adalah mencari masalah – masalah dalam KMB dan berusaha mencari solusinya) yang sepertinya cocok bagi aku terutama dalam mewujudkan idealisme aku, akhirnya aku menutuskan untuk mencoba terlibat dalam seksi Litbang.

Sebagai seksi yang paling diminati (terlihat dari jumlah staff terbanyak yang dimiliki LitBang) saat itu, LitBang banyak mengadakan rapat dan memutar otak dalam menyelesaikan tanggung jawabnya, mulai dari mendiskusikan kekurangpedulian angkatan baru saat itu (2001) terhadap KMB, mencari sistem kaderisasi baru, berusaha mencari berbagai sumber yang dapat memberikan informasi tentang cara kerja efektif yang dapat diterapkan di KMB sampai dengan mendiskusikan sikap KMB terhadap berbagai sekte/mazhab Agama Buddha yang semakin banyak. LitBang bahkan sempat dijuluki sebagai tempat berkumpulnya orang – orang yang keranjangan rapat (^\_ ^). Meskipun demikian, bukan berarti rapat adalah satu – satunya kegiatan yang dilakukan oleh LitBang. LitBang pernah mengadakan

studi banding ke KMB – KMB di Jakarta, yaitu KMB Dharmasena Trisakti dan KMB Dharmayana Universitas Trisakti dalam rangka memperoleh informasi – informasi yang kiranya dapat berguna bagi KMB Dhammañano ITB sendiri.

Tidak terasa telah satu tahun aku menjabat sebagai Koordinator Seksi Penelitian dan Pengembangan KMB ITB, telah hampir berakhir pula masa jabatan aku tersebut. Namun sebelum kepengurusan ini berakhir, LitBang mempunyai satu tugas lagi yang harus diselesaikan, yaitu membuat kaderisasi pra pengurus. Kaderisasi pra pengurus ini merupakan sebuah *leadership training* untuk memberikan dasar – dasar kemampuan berorganisasi kepada anggota KMB terutama angkatan baru (2002) sebelum benar – benar terlibat di dalam kepengurusan KMB.

Aku akan mengakhiri tulisan ini sampai di sini saja sebelum menimbulkan kebosanan lebih jauh. Pada awalnya, aku ingin menutup tulisan ini dengan sedikit "kata – kata wejangan" untuk anggota baru berupa pentingnya berorganisasi, betapa organisasi tidak menghambat kuliah, betapa banyak hal yang dapat diberikan dari kegiatan berorganisasi dan bla bla bla. Akan tetapi kemudian aku sadar bahwa itu telah cukup banyak diberikan dalam masa – masa PPAB ini. Tidak akan terlalu berguna kalau aku masih menambahkannya lagi. Telah saatnya bagi anggota baru ini merasakan sendiri dan memetik sendiri pengalamannya yang kata orang – orang bijaksana adalah guru yang terbaik.

*Sabbe Satta Sabba Dukkha Pamuccantu  
Sabbe Satta Bhavantu Sukhittata.  
Semoga semua makhluk dapat terbebaskan dari  
penderitaan  
Semoga semua makhluk senantiasa berbagahagia.*

Johnson A.K.A JO'00  
Koordinator Seksi LitBang



*Sambungan dari halaman 7—Divisi Dana Usaha*

Kesannya kami matre banget ya? Ah, itu kan cuma tuntutan profesi. Sebenarnya kami baik koq. Hi...hi...hi....

Itulah sekilas tentang Divisi Dana Usaha KMB Dhammanano. Pesan kami, sukseskan program Merchandise dengan cara beli stiker dan kaos atau berikan desain-desain kalian untuk produksi baru. Pesan berikutnya, belilah bakpao, bolu, teh botol, aqua. Pesan selanjutnya, sewalah buku-buku Divisi Danus (murah lho). Pesan terakhir, dengan membeli barang-barang jualan Divisi Danus, kalian sudah membantu KMB Dhammanano ITB tercinta.

Akhir kata, kami ucapan terima kasih kepada kalian yang telah memberi pemasukan (baik berupa uang, desain, ide, dll) terhadap Divisi Dana Usaha KMB Dhammanano. Seperti tercantum dalam Mars KMB ITB, "Ayo maju, jayalah KMB!"



*Sambungan dari halaman 11—Divisi Acara*

Akhir kata, ada semut ada gula, ada bunga ada kumbang, ada asap ada api, ada Rudi ada Rossy, maka ada Jumat ada Jumatinan. Ikutin acara Jumatinan dengan tertib (seperti kata kedua WaKa kita tercinta) dan gabung di acara jalan-jalan (kalau ada) bareng anggota KMB, have FUN, don't worry be HAPPY. Terakhir, harapan saya (seperti harapan saya 2 tahun lalu waktu makrab 2000) bahwa SEMOGA JUMATAN TETAP DI HARI JUMAT. See you every Friday, 11.00 am, at 9023(TVST).



*Sambungan dari halaman 13—Divisi Kerohanian*

dilakukan yaitu:

- “ Bekerjasama dengan divisi Infokom dalam pengisian artikel Dhamma di Bhadra Bodhi tiap edisi.
- “ Bekerjasama dengan divisi Kesejahteraan dalam menjaga dan merawat altar di sekretariat KMB.
- “ Pengisian artikel Dhamma pada mading Kerohanian di sekretariat KMB.
- “ Bekerjasama dengan divisi Acara dalam hal mengundang penceramah Dhamma pada acara Jumatan.

Nampaknya semua kegiatan telah dijabarkan, walaupun secara singkat, namun ada satu hal lagi yang ingin saya utarakan yaitu kegiatan mentoring 2002 yang pelaksanaannya masih di bawah tanggung jawab pengurus KMB 2001-2002.

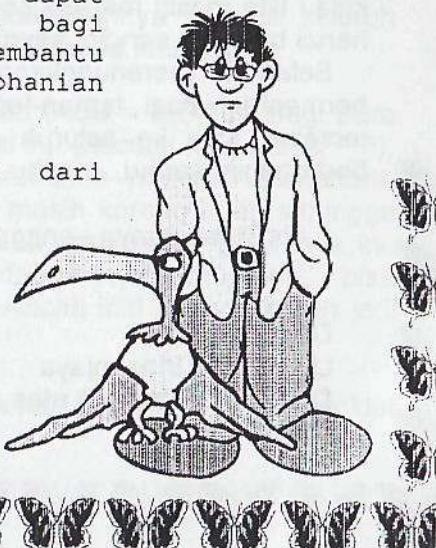
Mentoring ini telah dimulai awal September 2002 ini dengan pembagian kelompok, tempat, dan waktu tercantum dalam jadwal yang ada di sekretariat KMB. Tujuan mentoring ini (tidak bosan-bosannya saya sampaikan) masih sama, yaitu menyediakan sarana bagi anggota KMB untuk mendapatkan pengetahuan tentang *basic Buddhism*. Harapan dari divisi Kerohanian ialah semua anggota KMB, khususnya angkatan 2002, dapat mengikuti dan berperan aktif dalam acara ini sehingga tujuan dari kegiatan ini dapat terlaksana.

Rupanya anda telah sampai pada bagian akhir tulisan ini. Terima kasih telah meluangkan waktu untuk membaca, semoga artikel ini setidaknya dapat menimbulkan suatu ketertarikan bagi anda dalam mengikuti dan juga membantu semua kegiatan dari divisi Kerohanian KMB.

Akhirnya,  
Semoga semua makhluk bebas dari  
penderitaan

Semoga semua makhluk hidup  
berbahagia

Sadhu, Sadhu, Sadhu.



*Sambungan dari halaman 23—Divisi Kesejahteraan*

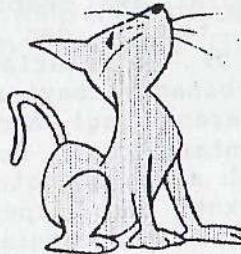
dalam diri sendiri untuk tidak berniat mengotori dan selalu menjaga Sunken. Kalau makan bak pao, kertas pembungkusnya dibuang ke tempat sampah, kertas buram yang sudah digunakan dibuang (bukan ditaruh di meja aza). Jika tiap orang memiliki pemikiran seperti ini, kami yakin Sunken tidak akan kotor. Bukankah kalau Sunken bersih, yang enak kita-kita juga ..... Lagipula di dalam Sunken kan ada altar Buddha, jadi kebersihan Sunken itu penting.

Demikianlah serba-serbi yang dapat kami ceritakan dari Divisi Kesejahteraan.

Semoga semua makhluk hidup berbahagia

Sabbe Satta Bhavantu Sukkhitatta ....

Sadhu ... Sadhu ... Sadhu ...



*Sambungan dari halaman 5—Artikel Dharma*

kalau kita masih merasa seperti itu. Percaya atau tidak, teman-teman harus buktikan sendiri, saya tidak akan teruskan ocehan saya ini lagi :)

Selamat merenungkannya, semoga sedikit tulisan ini bisa bermanfaat bagi teman-teman semua. Semoga Buddha Dhamma tersebar luas ke seluruh penjuru, semoga semua makhluk hidup berbahagia, sadhu... sadhu... sadhu...

(Luis Tirtasanjaya –anggota luar biasa KMB, doeloe MA'97)

D : Redaksi

U : Luis Tirtasanjaya

DU : Thanx banget atas artikelnya..semoga sukses selalu di negeri seberang

Goseeeeeeeeep

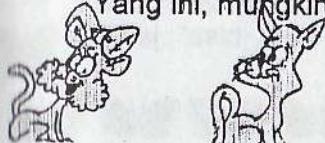
## KMB GOSIP ZONE (GZ)

**S**etelah sekian lama kita berpisah akhirnya kita berjumpa lagi dalam Gossip Zone. Dalam edisi kali ini, redaksi telah berusaha mengumpulkan gosip-gosip dari sejak sekitar dua bulan lalu (dari sejak liburan semester hingga sekarang).

Buat anak-anak baru 2002, redaksi Gossip Zone mengucapkan Selamat atas keberhasilan Anda lolos dari jurang SPMB dan diterima di ITB ini, tanpa memandang jurusan tentunya. Khusus untuk anak-anak baru, kalian beruntung karena kalian mendapat jatah dalam gosip zone ini. Antara lain, Handri (=\*POHON\*) yang anak Palembang ini ternyata playboy. Buktinya, Anda bisa mencek di HP dan buku teleponnya, 80 % isinya nomor telepon ceweq. Ini bukan berita bohong. Kalo percaya syukur, kalo nggak ya terserah!! Yang kedua, Sigit. Untuk yang satu ini, redaksi belum bisa memastikannya. Tapi kalo ada yang tertarik untuk menyelidikinya, silahkan!! Tapi dari luar, redaksi mendapat kesan kalau Sigit itu orangnya playboy. Dia sendiri mengaku kalau dia sudah punya pacar, tetapi tanpa bukti, redaksi mana mau percaya?? Untuk merehabilitasi namanya, mungkin Sdr. Sigit perlu menjelaskan siapa pacarnya, asal, sekarang di mana, dll dan kalau memungkinkan memperkenalkannya kepada seluruh anggota KMB ITB umumnya dan redaksi GZ pada khususnya.

Gosip selanjutnya datang dari Pak Ancah (Acai = MS'00). Bagi para peserta DDB, pasti telah mengetahui hal ini. (kecuali kalau lupa ^\_^). Dikabarkan bahwa Pak Ancah ini berencana menjadi Samanera. Tetapi sayangnya moral Pak Ancah ini masih kurang kuat, sehingga ketika kembali kuliah Pak Ancah ini telah melupakan tujuannya ini. Bagi orang-orang yang dekat dengannya mungkin bisa membimbingnya kembali. Kasihan Pak Ancah ini!! Karena kuliah jadi melupakan tujuan hidupnya yang mulia.

Yang ini, mungkin sebagian besar sudah tau. Di Bukom dan di booklet





PPAB 2002, bertiuup nama "Kim Jifoon", "Jifoon", atau entah apa lah namanya. Redaksi merasa sangat terganggu, karena seingat kami tidak ada orang seperti itu (kalau itu memang orang ^\_^). Tetapi kalau itu memang benar orang, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan di balik "aksi mengaku-aku" ini. Menurut informasi yang berhasil dikumpulkan oleh redaksi dari beberapa anggota KMB yang sudah senior, Kim Jifoon ini adalah bintang film Korea (entah nama sebenarnya atau nama yang diperankannya). Persoalan utamanya adalah bagaimana seorang bintang film bisa masuk ke KMB tanpa diketahui. Hal ini sangat meresahkan bagi anak-anak KMB pada umumnya dan redaksi pada khususnya karena redaksi GZ berada di bawah naungan Divisi Infokom yang merupakan pemegang kekuasaan informasi dan komunikasi tertinggi di KMB ITB. Mungkinkah di balik hal ini, ada masalah yang terselubung?? Kelainan misalnya?? Redaksi merasa hal ini memerlukan perhatian khusus dari Divisi Litbang. Divisi Litbang mungkin bisa menyelesaikan masalah ini sebelum pergantian kepengurusan. Redaksi sangat mengharapkan demikian. Kalau memang dugaan kami benar, maka kedua divisi ini akan sangat berjasa bagi anggota KMB yang **bermasalah** tersebut (redaksi yakin 99,99 % benar).

Selanjutnya, dari angkatan 2001, ada beberapa nama yang akhir-akhir ini bermunculan, seperti Mei, Linda, Melinda, Michelle, bahkan ada nama yang sedikit kasar Miss Hell (maaf, red). Seperti kasus sebelumnya di mana terdapat nama Jifoon, kali ini kasusnya lebih aneh lagi. Tapi yang jelas, orang ini berasal dari Angkatan 2001. Redaksi merasa sangat resah akan hal ini, karena anggota redaksi ada yang dari Angkatan 2001, dan kami merasa hal ini telah mencoreng nama baik 2001 yang harum semerbak menggetarkan perasaan setiap orang yang mendengarnya. Sekali lagi, redaksi mungkin akan memerlukan bantuan Divisi Litbang untuk membantu mengatasi persoalan ini. Kali ini persoalannya akan lebih mudah karena ada beberapa informasi yang telah berhasil redaksi peroleh, antara lain orang (atau orang-orang) ini merupakan anggota KMB yang bukan Divisi Infokom, Litbang, Kerohanian. Untuk divisi lainnya, harus diadakan penyelidikan lebih lanjut lagi. Dan "sepertinya" inama-nama itu merupakan nama satu orang. Ini baru hipotesis kami. Kami mengharapkan bantuan teman-teman, terutama Angkatan 2001 untuk membantu meng-"clear"-kan masalah ini. Dan "kalau bisa" jangan

sampai tersebar ke luar KMB ITB, kalo tersebar ya apa boleh buat (^\_^).

Sebenarnya, untuk edisi kali ini, kami berencana mengungkapkan gosip-gosip dari ketiga calon ketua KMB, tetapi kami takut akan memperburuk suasana hati ketiga kandidat yang sedang "panas". Oleh karena itu, kami mengurungkan niat kami demi menjaga keutuhan KMB ITB.

Untuk kesekian kalinya, kami dari redaksi GZ mengucapkan mohon maaf yang sebesar-besarnya bagi pihak-pihak yang tersinggung. (kecuali orang-orang yang memang sengaja kami singgung di atas). Kami akan berusaha terus memperbaiki kualitas gosip kami. Satu hal lagi, bahwa judul artikel ini adalah Gossip Zone, tetapi isinya adalah bukan gosip. Anda bisa mereview dari edisi awal, semuanya tidak ada yang bohong, bahkan beberapa di antaranya ada perkiraan kami yang menjadi kenyataan, misalnya hubungan antara R (EL'99) dengan R (AR'99). Terbukti kan??

## PUISI

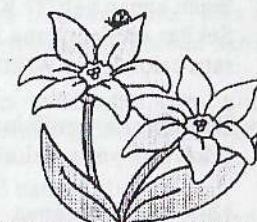
### *Selamat Tinggal*

Jika harus kujujur padamu  
Terus terang ku kecewa  
Namun kutanya, siapa yang mampu  
Menepis takdir yang kuasa

Biarkan saya begini adanya  
Takkan pernah ada yang tahu  
Pergilah cintaku  
Raihlah cita dan cintamu

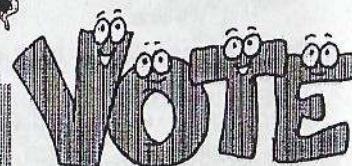
Lihat saja di mataku  
Tak ada dendam tak ada duka  
Tiada pernah ada rasa cemburu  
Doaku semoga kau bahagia

Saat ini yang kuinginkan  
Hanya meraih masa depan  
Kebahagiaan pasti kan kujelang  
Tapi ... cintaku tak akan pernah hilang



dedicated to someone



*Wawancara***VOTE..VOTE..VOTE !!!**

Berikut ini cuplikan wawancara dengan ketiga calon ketua KMB. Wawancara dilakukan secara terpisah dengan pertanyaan yang sama. Hasil wawancara ini dapat kalian gunakan sebagai referensi untuk memilih calon ketua KMB yang baru. Tidak ada manipulasi apapun dari redaksi. Selamat mengikuti !

**T:** Kenapa sih mau mencalonkan diri menjadi ketua?

- L: 1. Untuk mendapatkan proses belajar (*lesson learned*)  
2. Karena sudah mengetahui kondisi dan seluk beluk KMB (bukan orang awam)  
3. Ingin membawa KMB menjadi lebih baik dari kepengurusan-kepengurusan sebelumnya.
- H: Sebenarnya ada dua alasan. Pertama, saya ingin memberikan sumbangsih tenaga, pikiran, ide, saran, kritik, komentar (*whatever-lah..*) untuk kemajuan KMB. Saya telah "dibesarkan" oleh KMB selama dua tahun lebih dalam hal Dharma, kekeluargaan dan pengalaman berorganisasi. Jadi apa salahnya sekarang saya membantu KMB dengan kemampuan saya. Kedua, tentu ini akan memberikan manfaat dan pengalaman tersendiri kepada saya bagaimana saya mampu menghadapi begitu banyak orang dengan karakter sendiri-sendiri.
- J: Mungkin ini bakalan terdengar rada sombong, tapi aku percaya, aku mampu (lebih mampu dibandingkan dengan yang lain) untuk menjadikan KMB lebih baik, dalam segala hal terutama dalam kaitan bahwa KMB adalah salah satu unsur pendukung Buddha Dharma di Indonesia.

**T:** Sejak kapan nih punya niat itu?

- L: Waktu jadi staff Danus CUBM 2001, muncul sebersit keinginan itu (tapi belum jadi niat). Niat yang mantap muncul ketika jadi promotor Erwan sekitar bulan september 2001.
- H: Sejak kapan yah??? Kayaknya sejak mulai pendaftaran calon ketua.
- J: Sekitar setahun yang lalu, sewaktu aku menjadi promotornya Indra sebagai salah satu calon ketua waktu itu.

**T:** Bagaimana penilaian kalian terhadap diri kalian sendiri di kepengurusan sekarang yang bakal berakhir ini? (Beri skala 1-10)

- L: Nilai : 8,5 alasannya
  1. Marchandise kaos dan stiker sudah terlaksana (bukan hanya berupa ide) walaupun sampai sekarang masih belum balik modal.
  2. Ladang usaha lainnya tetap berjalan misalnya jual teh botol, sewa buku.

3. Telah mengumpulkan dana dengan berbagai cara sehingga pemasukan Danus CUBM 2002 dan Danus DDB 2002 memenuhi target.

4. Bisa bekerjasama dengan anggota KMB lainnya.

H: Ngga etis-larr, saya nilai diri saya sendiri. Tapi kalo terpaksa sih sekitar 7 sampai 8 lah...

J: Sekitar 7 sampai 8.

T: Menurut kalian, apa sih sebenarnya yang diinginkan anak-anak KMB itu?

L: Menurut saya, yang diinginkan anak-anak KMB bermacam-macam. Ada yang ingin santai, jadi mereka suka acara-acara yang *fun* (bukan acara yang berat-berat). Ada juga yang ingin belajar Dharma, jadi mereka suka acara-acara yang berbau kerohanian. Ada juga yang ingin KMB menjadi organisasi yang profesional, jadi mereka berusaha membenahi KMB dari segi organisasi. Pokoknya anak KMB punya bermacam-macam keinginan tapi intinya adalah ingin KMB yang lebih baik. (Iya gitu.. – red)

H: Wah, banyak. Ada yang ingin suasana kekeluargaan (cuma ngobrol-ngobrol, main kartu, bercanda), ada yang ingin mengetahui dan mendalami ajaran sang Buddha, ada yang ingin bagaimana menjalankan organisasi dengan efisien dan efektif atau yang lainnya. Jadi tinggal bagaimana kita menggabungkan menjadi satu kekuatan dalam satu keluarga yaitu KMB.

J: Setiap orang punya keinginan masing-masing. Ada yang ingin IP 4, dapat pacar, berhura-hura, dapat Dharma dan lain-lain. Variatif deh. Everyone's got his/her own motivation. It depends on how we "manipulate" it. (Pake bahasa Inggris!!! Nyusahin yang ngetik –red).

T: Nah, kalo kalian terpilih menjadi ketua KMB, apa sih yang bakal kalian lakukan atau kalian bakal membuat sesuatu yang lain dari kepengurusan sebelumnya?

L: Kalo terpilih jadi ketua KMB, saya akan mengembangkan program-program yang sudah ada dan akan memasukkan program-program baru. Untuk lebih jelasnya, lihatlah selebaran-selebaran kampanye saya, di milis juga ada.

H: Saya tidak akan men-*generate* semua masalah. Apa yang bagus di kepengurusan sebelumnya saya akan ambil dan terus dikembangkan. Jika ada yang salah, kita cari di mana masalahnya kemudian cari solusinya bersama-sama. Jika belum dikembangkan sebelumnya, saya akan membuat terobosan-terobosan baru demi KMB yang lebih baik.

J: Sesuatu yang lain atau tidak, itu tergantung dari pandangan masing-masing orang. Orang-orang mungkin memandang ini hal lama tapi bagiku ini adalah hal yang baru :

1. Menciptakan sistem yang teratur dan profesional namun dinamis.

2. Mengimplementasikan Buddha Dharma dalam profesionalitas tersebut.

3. Memupuk kekeluargaan antar anggota KMB untuk mengimbangi profesionalitas yang ada.

## Sambungan dari halaman 17—Cerpen

Yuliana ketika berjalan ke arah kantin Borju. "Hi, Win," sapa Yuliana. "Hi, a..a..ada apa?" tanya Erwin. "Mau makan ? Bareng ya," Yuliana balik bertanya. "Ya," jawab Erwin.

Sewaktu mereka membawa makanan ke meja, tak sengaja Erwin menyenggol tangan Yuliana karena gugup sehingga semua makanannya jatuh ke lantai dan sebagian mengotori baju Yuliana. Yuliana tampak sedikit kecewa, kemudian ia pamit pergi dan tidak jadi makan.

Erwin hanya diam membisu, memarahi dirinya yang masih saja gugup di depan cewek. Ia merasa bahwa harapannya telah hilang akibat kesalahannya tersebut. Ia juga berpikir bahwa Yuliana pasti sangat marah kepadanya dan satu-satunya hal yang mungkin dilakukannya sekarang hanyalah minta maaf.

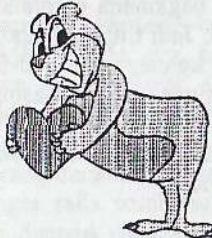
Waktu terus berlalu, hari demi hari, minggu demi minggu, Erwin masih belum berani meminta maaf pada Yuliana. Perasaannya terus berkecamuk.

Sampai suatu sore, Erwin telah memutuskan untuk meminta maaf pada Yuliana. Ia pun berangkat dari kostnya menuju kost Yuliana. Melihat Erwin datang, Yuliana merasa heran dan terkejut.

"Tumben Win, tiba-tiba main ke sini ?" tanya Yuliana. "Yul, gua ma..mau minta maaf nih," kata Erwin. "Memangnya loe salah apa ?" Yuliana semakin heran. "Ke..kemaren gua me..menjatuhkan makanan loe," Erwin menyatakan kesalahannya. "Aduh Win, itu khan udah lama. Gak usah minta maaf segala. Gua aja udah lupa.

Ngapain sih dipikirin. Yuk main ke dalam," ajak Yuliana. "Thanks," jawab Erwin lega.

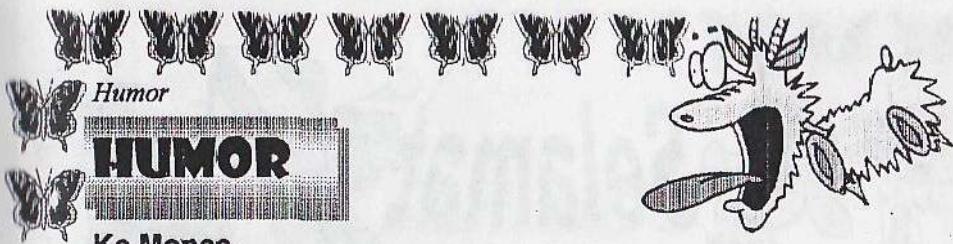
Dengan hati yang amat senang, ia melangkah masuk ke kost Yuliana. "E..Enak ya kost loe," kata Erwin. "Biasa aja... Win, duduk dulu ya, gua ambil minum sebentar," kata Yuliana. "Ya," jawab Erwin singkat. "Nih minumannya," kata Yuliana sambil menyodorkan segelas jus jeruk. "Te..trimakasih ya, aduh ngerepotin banget," balas Erwin. Mereka kemudian ngobrol tentang kuliah, tempat asal, mall, tempat makan yang enak dll. Erwin merasa bahwa dia tidak gugup lagi.



Ketika tanpa sengaja Yuliana menyinggung tentang pacar, Erwin tiba-tiba bertanya, "Yul, loe udah punya pacar belon ?" "Belon, napa nih ?" Yuliana balas bertanya sambil tersenyum. Tak tahu mendapat kekuatan dari mana, Erwin menjawab, "Aku suka sama kamu". "Bener nih ?" Yuliana berusaha meyakinkan. "Bener. Loe mau khan jadi pacar gua ?" Erwin kembali bertanya. "Sepertinya..... ngga deh" Yuliana menjawab sambil tersenyum.

Erwin hanya duduk membisu mendengar jawaban itu. Ia merasa bahwa dugaannya benar bahwa Yuliana ngga mungkin suka sama dia. Harapannya benar-benar hancur.

Melihat Erwin diam saja, Yuliana akhirnya ngomong, "Udah lah Win, gua cuma main-main. Gua mau kok pacaran sama loe. Soalnya gua emang udah naksir loe waktu kenalan dulu. Hanya saja loe tuh pendiam banget. Gua jadi ngga berani ngobrol sama loe". "Benarkah ? Thank you banget loe mau nerima gua. Gua juga



## Humor

# HUMOR

### Ke Monas

Suatu hari di Monas, ada seorang lelaki tua yang sudah pikun. Ia berdiri di pinggir jalan dan menghentikan taksi. Setelah taksi berhenti, lelaki tua itu masuk ke dalam taksi.

"Antar saya ke Monas ya," kata si lelaki tua.

"Lho, ini kan Monas, Pak." kata sopir taksi terheran-heran.

Lelaki tua tersebut lalu mengambil dompetnya, mengeluarkan uang sepuluh ribu, dan kemudian memberikannya ke sopir taksi. Sambil membuka pintu taksi mau keluar, lelaki tua tersebut berkata, "Lain kali kalau membawa orangtua jangan ngebut-ngebut ya ...."

### Guru dan Murid

Seorang murid yang dikenal nakal dan rada kurang ajar bertanya pada guru fisiknya yg dikenal sangat kejam.

Murid : Pak saya ada pertanyaan

Guru : Apa ?

Murid : Sebuah lilin yg menyala ditutup dengan gelas, lilin tersebut mati. Hal itu membuktikan apa ????

Guru : Tidak ada udara di dalam gelas

Murid : Salah !

Guru : Lalu apa ?

Murid : Membuktikan bahwa kita kurang kerjaan ...

### Pelayan Toko Bangunan

Di sebuah toko bahan bangunan :

Pembeli : Tolong dong pakunya 1 Kg.

Pelayan : Dibungkus ya...?

Pembeli : enggak, makan di sini aja (dengan muka kesal)

Pelayan : \$%\$#@\*



### Sambungan dari halaman 34—Cerpen

udah suka sama kamu waktu kenalan itu. Tapi gua sama sekali ngga PD. Gagap lagi," kata Erwin dengan hati berbunga-bunga. "Oh ya ngomong tentang gagap, kamu sekarang ngga gagap lagi. Gimana caranya ?" tanya Yuliana. "Semua karena kamu dan sobat karib gua si Alfian yang terus mendorong gua untuk latihan. Tapi kebahagiaan yang timbul sekarang inilah yang benar-benar menghilangkan kelemahanku itu," kata Erwin.

Dua insan yang sedang menikmati kebahagiaan mereka itu terus melanjutkan obrolannya. Mereka akan menjalani sebuah kehidupan yang berbeda dari biasanya karena saat ini mereka telah pacaran.





Hendy (AR'00)	6 September
Wahyudi (MS'97)	7 September
Andy Cahyadi	13 September
Hartanto Pangestu (MS'01)	24 September
Hento Irawan (TI'00)	24 September
Diana Margaretta (DKV'02)	24 September
Burhan (IF'00)	26 September
Ita Afisa (TI'01)	29 September
Budiono Kusdiyanto (MS'02)	29 September

